



PROSIDING SAMASTA

Seminar Nasional Bahasa dan Sastra Indonesia

STRATEGI PEMBELAJARAN DAN PENGAJARAN MENULIS BAHASA INDONESIA: TANTANGAN DI ERA REVOLUSI INDUSTRI 4.0

Aster Pujaning Ati ¹⁾, Maria Cleopatra, ²⁾ Sigit Widiyanto ³⁾ *

¹⁾Pendidikan Ekonomi, FIPPS, Universitas Indraprasta PGRI, Jl.Raya Gedong Jakarta Timur

²⁾Teknik Informatika, FTIK, Universitas Indraprasta PGRI, Jl.Raya Gedong Jakarta Timur

³⁾ Pendidikan Ekonomi, FIPPS, Universitas Indraprasta PGRI, Jl.Raya Gedong Jakarta Timur

* email : asterpujaningati@yahoo.co.id, mariacleopatra1313@gmail.com

sigit.widiyanto372@gmail.com

ABSTRAK

Keterampilan menulis merupakan satu kemampuan siswa yang kompleks. Kemampuan menulis beserta strategi belajar mengajar perlu mengikuti perkembangan zaman, khususnya di era industri 4.0. Penggunaan aplikasi yang beragam dan menarik dan menjadi pilihan media pembelajaran di sekolah. Guru sebagai fasilitator, seyogyanya dapat menghasilkan siswa yang berkualitas dan siswa yang dapat menyongsong era industri 4.0. Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan strategi belajar mengajar menulis yang relevan dengan perkembangan masa kini. Jenis pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif deskriptif. Pendekatan kualitatif deskriptif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskripsi verbal yang secara konkret terwujud kata-kata yang merupakan deskripsi tentang sesuatu. Sampel penelitian siswa SMP kelas VIII sebanyak 30 siswa dan 1 orang guru. Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru sudah menerapkan media berbasis teknologi. Pembelajaran daring sudah dilakukan, siswa lebih antusias untuk mengikuti kegiatan KBM. Guru sudah melaksanakan kegiatan dengan cukup baik. Siswa sudah memulai menggunakan sosial media dan aplikasi lain yang berhubungan dengan materi pembelajaran menulis. Keinginan guru untuk belajar menggunakan aplikasi sangat diapresiasi. Walau ada beberapa kendala, seperti sarana dan prasarana. Namun guru perlu meningkatkan kemampuan dan kecermatan serta pengawasan dalam proses pembelajaran di kelas dan diluar kelas. Di samping itu guru sebaiknya dapat menggunakan aplikasi dan sistem pembelajaran yang terkini.

Kata kunci: Strategi belajar mengajar, menulis, revolusi.4.0

PENDAHULUAN

Pada saat ini ada 4 jenis kompetensi yang wajib dimiliki guru di era Revolusi Industri 4.0. Kompetensi tersebut yang biasa disebut dengan 4 C, yaitu Critical thinking (berpikir kritis), Collaboration (kolaborasi), Communication (komunikasi),

dan Creativity (kreativitas). Para guru semestinya dapat berpikir kritis dan mempunyai jalan keluar dari setiap masalah (problem solving), dapat berkerjasama dengan para guru lainnya, energik, lihai dalam melihat situasi zaman dan dapat

menumbuhkan rasa *enterprenership* pada siswanya.

Di samping itu para guru mempunyai interpersonal yang mumpuni, secara lisan dan tertulis dengan efektif, dapat menjangkau dan menganalisis informasi, mempunyai rasa ingin tahu dan penuh dengan imajinasi, motivasi tinggi, dan mengenal dengan revolusi industri 4.0. Namun, ada hal-hal yang tidak bisa digantikan oleh teknologi, yaitu keikhlasan, rendah hati, dan nilai – nilai karakter baik dari seorang guru. Peran guru secara utuh sebagai pendidik, pengajar, pembimbing, di sekolah belum dapat diganti dengan sebuah mesin mengajar. sebab hati seorang guru kepada siswanya memiliki kekhususan yang tidak bisa dilakukan oleh mesin atau orang lain orang. Mengajar hendaknya dengan sepenuh hati, dan berkesadaran, atau bisa disebut juga *Mindful Teacher*. Guru hendaknya penuh kasih sayang, tidak menghakimi, mempunyai kecerdasan emosional yang tinggi, mempunyai hubungan yang baik dengan pendidik lainnya , dan selalu mendengarkan maupun berkomunikasi penuh kesadaran. Intinya, bisa menjadi guru yang menginspirasi, yang selalu membawa yang terbaik dari mereka ke dalam pembelajaran ,sehingga luaran yag akan didapat oleh siswa sesuai dengan zamannya, seperti memahami literasi informasi. Literasi informasi merupakan salah satu keterampilan berpikir tingkat tinggi yang dibutuhkan untuk mengembangkan dan mendukung kesuksesan akademis, profesional dan pribadi (Shao & Purpur, 2016). Di samping literasi informasi, ada pula literasi data yang diharapkan guru dan siswa dapat mengaplikasikan dalam pembelajaran, Literasi data dan teknologi dapat

diterapkan dalam mata pelajaran atau kuliah (Zubaidah, 2018).

Namun setelah masuk pada era sebelum industry 4.0, guru semata – mata tidak hanya menjadi pengajar, yang memberikan materi – materi ,sesuai dengan target semester atau tahunan. Namun pada era industry 4.0 saat ini, guru menjadi mentor, pada setiap pembelajaran dikelas. Alur pembelajaran sesuai dengan kebutuhan siswa. guru mengarahkan siswa, agar dapat mengembangkan bakat dan minat siswa itu sendiri.

Sudah saatnya pembelajaran menulis disekolah di *up date* sesuai dengan zaman yang berkembang, penuh dengan inovasi dan mengedepankan pembelajaran yang bersifat PAIKEM (Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan) dan menyesuaikan dengan teknologi yang sudah ada. Mulai dari materi pembelajaran, strategi dan media pengajaran, metode dan evaluasi akhir pembelajaran mempunyai proses yang menggunakan teknologi industry 4.0. Teknologi yang dimasud merupakan teknologi berbasis daring dan digital. Teknologi digital telah terbukti membuat transfer informasi menjadi lebih efisien (Hosnan, 2014). Pembelajaran menulis dapat diarahkan sesuai denga kebiasaan pada siswa SMP zaman sekarang. Sebagai contoh guru dapat berdiskusi dan memberikan tugas ,dengan menggunakan media sosial, seperti, *Facebook*, dengan mengirim sebuah percakapan, gambar ,denah dan lain – lain, siswa diberikan kesempatan untuk berkomentar tentang apa yang telah di unggah oleh guru, tentunya dengan menggunakan kaidah bahasa dan EYD yang berlaku. Dengan demikian pembelajaran tidak hanya di kelas atau menulis di buku-buku sebagai mana

Subjek dalam penelitian ini adalah guru yang mengajar mata pelajaran Bahasa Indonesia sebanyak 1 orang dan para siswa di kelas VIII SMP Yadika sebanyak 30 siswa. Komponen utama penelitian meliputi materi pembelajaran menulis, Sumber data penelitian ini adalah sumber data primer dan sumber data sekunder. Data primer yaitu dihimpun melalui observasi partisipatif dan wawancara mendalam terhadap narasumber, yaitu guru pengampu dan para siswa kelas VIII SMP Yadika Bekasi. Data sekunder diperoleh dari silabus, RPP guru, dan produk karya tulis siswa.

Penelitian ini dilaksanakan di kelas VIII SMP Yadika Bekasi dengan setting di dalam kelas dan di luar kelas. Setting di dalam kelas merupakan pengamatan untuk menggali faktor-faktor guru dalam mengajar, meliputi materi pembelajaran, tujuan pembelajaran, metode pembelajaran, media pembelajaran, evaluasi pembelajaran, silabus, dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah dibuat oleh guru, berikutnya adalah sikap dan tanggapan siswa terhadap pembelajaran keterampilan menulis. Setting di luar kelas digunakan untuk mencari data tentang pembelajaran keterampilan menulis yang tidak ditemui di dalam kelas, yaitu melalui wawancara dengan guru, wawancara dengan siswa maupun observasi sekolah dan lingkungan. Seperti faktor-faktor tentang pribadi siswa dan lingkungan pergaulan yang ada kaitannya dengan kegiatan menulis. Pengamatan dan wawancara akan dilakukan secara terus menerus dan berulang-ulang. Dimulai bulan Oktober 2019 sampai dengan selesai. Pengamatan dilakukan dari awal proses belajar mengajar sampai akhir proses belajar mengajar, wawancara dilakukan

setelah guru dan siswa selesai melakukan kegiatan pembelajaran, disela-sela waktu luang guru dan siswa.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu observasi partisipatif, wawancara dan analisis dokumen. Observasi partisipatif disebut juga pengamatan berpartisipasi. Pengamatan dalam hal ini (peneliti melakukan peran selayaknya yang dilakukan subjek penelitian) pada situasi yang sama atau berbeda. Pengamatan dilakukan selama proses pembelajaran, baik dalam kelas maupun di luar kelas. Pengamatan dilakukan secara berulang-ulang dan terus menerus sampai diperoleh data yang menjawab masalah dan tujuan penelitian. Peneliti mencatat semua kegiatan belajar mengajar keterampilan menulis yang sedang berlangsung. Metode wawancara dilakukan untuk mendapatkan data yang sulit ditemukan dengan metode observasi. Wawancara dilakukan dengan bebas terpimpin, yaitu pewawancara (peneliti) membawa pedoman yang merupakan garis besar tentang hal-hal yang akan ditanyakan.

Wawancara ditujukan pada guru dan siswa. Wawancara dilakukan secara berulang-ulang sehingga peneliti benar-benar sudah mendapatkan informasi akurat. Agar wawancara tidak menyimpang dari panduan yang telah ditetapkan, maka telah disiapkan pedoman wawancara.

Dokumen sudah lama digunakan dalam penelitian sebagai sumber data karena dalam banyak hal dokumen sebagai sumber data dapat dimanfaatkan untuk menguji, menafsirkan bahkan meramalkan (Moleong, 2009: 217).

Selanjutnya, Instrumen penelitian ini adalah peneliti sendiri atau *Human Instrumen* (Danim, 2002: 135), yaitu berfungsi

menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan atas temuannya. Di samping itu, instrumen penunjang yang digunakan yaitu catatan lapangan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Metode pembelajaran menulis yang digunakan guru bervariasi. Peneliti mengadakan prapenelitian sebelum mengadakan wawancara. Peneliti memohon izin kepada kepala sekolah 1 bulan sebelumnya. Peneliti mengutarakan tujuan dan manfaat dari hasil penelitian. Setelah mendapat beberapa masukan dari berbagai pilihan, termasuk kepala sekolah dan kepala dinas setempat, peneliti mulai membuat jadwal penelitian, diawali dengan mempelajari dokumen, pembelajaran dan pengajaran menulis di sekolah, khususnya materi di kelas VIII SMP.

Materi yang digunakan pada semester 1 adalah keterampilan menulis surat dinas. Keterampilan menulis surat dinas ini, memerlukan kaidah bahasa yang baik dan benar. Guru di kelas sudah mengajarkan beberapa cara penulisan surat tersebut. Sejalan dengan arahan kepala sekolah, siswa diharapkan dapat menulis dan menuangkan ide, dengan kaidah bahasa yang baik dan benar. Penggunaan kata baku dan ejaan yang benar, merupakan hal yang mendasar, untuk diajarkan kepada siswa. Guru memberikan waktu kurang lebih 15 menit untuk menulis didalam kelas. Siswa pada saat menulis, diharapkan dapat memperhatikan kaidah bahasa yang baik, walau menulis di sosial media sekalipun, karena dalam hal ini siswa sedang melakukan pembelajaran dengan guru dan materi yang harus dikuasai. Berikut ini pembelajaran dan pengajaran menulis guru dan siswa dengan materi menulis surat dinas.

Bagan.2. Bagan proses Belajar mengajar

No	Materi	Metode	Media	Kegiatan Guru	Kegiatan siswa	Jadwal	Ket
1	Menulis surat dinas	Ceramah	surat dinas	guru menjelaskan bagaimana menyusun surat ,berdasarkan contc surat tersebut yang dibawa	Siswa memperhatikan dan melihat langsung surat tersebut	Okt 2019	
2		Penugasan dan Koope ratif learning	LCD	Guru memberikan tu gas dan mengulang materi tersebut guru membagi siswa ke dalam beberapa kelom pok, pada akhir sesi guru memberikan tugas perkelompok	Siswa mengingat kem bali beberapa aspek penulisan,ejaan, keba kuan kalimat. siswa mengerjakan tugas	Okt 2019	
3		Integratif	Sosmed Web	Guru mengajak siswa untuk menyatakan pendapat ,tentang salah satu surat yang ada. setelah itu, guru menyu ruh siswa ,untuk mem baca kembali isi surat Guru menugaskan ,siswa mencari surat perusahaan atau dinas di web.	berbicara, membaca dan memberikan pendapat tentang Surat disalah satu media, mencari contoh surat di web. Siswa menulis dan komentari isi surat di sosmed	Desember 2019	

Sumber : KBM 2019

Pada pengajaran sesi pertama guru belum menggunakan media berbasis teknologi, hal ini dapat dimengerti, karena guru ternyata pada RPP belum membuat pembelajaran berbasis teknologi. Pada sesi ke dua dan ketiga guru nampak menggunakan media pembelajaran berbasis teknologi. Guru sudah menggunakan LCD dan menugaskan para siswa membuka salah satu alamat situs, mengenai surat dinas. Siswa sudah dapat menulis dengan berkomentar do sosial media mengenai isi surat dianas. Hal inimenandakan guru sudah memulai pembelajaran dengan menggunakan media berbasis teknologi. Diharapkan, guru dapat menggunakan aplikasi yang lebih menarik dan interaktif, dengan panduan dan pengawasan dari guru,

pembelajaran menulis akan lebih interaktif, baik di kelas maupun di dunia maya.

KESIMPULAN

Pembelajaran dan pengajaran menulis, di SMP Yadika kelas VIII , sudah menerapkan media berbasis teknologi. Pembelajaran daring sudah dilakukan, siswa lebih antusias untuk mengikuti kegiatan KBM. Siswa antusias dikarenakan pembelajaran sudah mendekati dan mengajak mereka ke dunia maya, sebagai mana diketahui dunia maya/ daring sudah merupakan kegiatan sehari – hari para siswa. Siswa terasa jenuh dan bosan jika sehari sja tidak menggunakan gawai (telepon gengam). Guru bidang studi bahasa Indonesia, sudah melaksanakan

kegiatan dengan cukup baik. Pemakaian sosial media dan aplikasi lain yang berhubungan dengan materi pembelajaran dan tujuannya, sangat diapresiasi. Namun perlu ada peningkatan dan kecermatan serta pengawasan dalam proses pembelajaran di kelas dan diluar kelas.

REFERENSI

- Ahmad, I. (2018). Proses pembelajaran digital dalam era revolusi industri 4.0. *Direktur Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan. Kemenristek Dikti.*
- Hosnan, M. (2014). Pendekatan Saintifik dan Kontekstual dalam Pembelajaran Abad 21. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Praherdhiono, H., Setyosari, P., Degeng, I. N. S., Slamet, T. I., Surahman, E., Adi, E. P., ... & Abidin, Z. (2019). *Teori dan Implementasi Teknologi Pendidikan: Era Belajar Abad 21 dan Revolusi Industri 4.0.* Seribu Bintang.
- Subekti, H., Taufiq, M., Susilo, H., Ibrohim, I., & Suwono, H. (2018). Mengembangkan Literasi Informasi Melalui Belajar Berbasis Kehidupan Terintegrasi Stem Untuk Menyiapkan Calon Guru Sains Dalam Menghadapi Era Revolusi Industri 4.0: Review Literatur. *Education and Human Development Journal*, 3(1).
- Shao, X., & Purpur, G. 2016. Effects of Information Literacy Skills on Student Writing and Course Performance. *The Journal of Academic Librarianship*, 42(6), 670–678.
doi:10.1016/j.acalib.2016.08.006
- Zubaidah, S. (2018). Mengenal 4C: Learning and Innovation Skills untuk Menghadapi Era Revolusi Industri 4.0. In *2nd Science Education National Conference* (pp. 1-18).
- Perundang – undangan
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 16 Tahun 2007 Tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru